

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian ini didasarkan pada metode yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik dengan cara dekripsi dan menggunakan berbagai metode alamiah.²

Dalam hal ini perlu dikemukakan mengapa peneliti menggunakan jenis penelitian ini. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif *field reserch* adalah karena permasalahan yang diangkat bersifat kompleks dan penuh makna. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam (dilandaskan pada teori), selanjutnya menemukan pola, dan mendapatkan hipotesis mengenai cara guru kelas VI memberikan bimbingan konseling kepada peserta didiknya. Dalam pemberian bimbingan konseling oleh guru kelas di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwung, Kudus tentu saja harus selaras dengan teori-teori yang relevan, situasi sosial dari guru maupun lingkungan sekolah menjadi hal yang juga berpengaruh dalam guru kelas memberikan bimbingan konseling, membuat fenomena ini menjadi kompleks, dinamis, dan penuh makna, sehingga digunakanlah metode penelitian kualitatif.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menunjukkan apa yang akan diteliti beserta dengan kondisi fisik dan sosialnya.³ *Setting* dari

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 3.

² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

³ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2005), 171.

penelitian ini dilaksanakan di MI NU Miftahul Ma'arif yang beralamat di Desa Kaliwungu Rt. 07/01 Kaliwungu, Kudus, berkode pos 59361 dengan status Sekolah Swasta dan berakreditasi A.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang digali datanya sehingga didapatkan informasi untuk sebuah penelitian.⁴ Subjek dari penelitian ini adalah Guru Kelas VI di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu, Kudus beserta peserta didik kelas VI yang diampu.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat berasalnya darimana data tersebut. Data yang dimaksudkan adalah bukti-bukti yang telah diperoleh atau diidentifikasi dari sebuah penelitian.⁵ Penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Langsung atau Primer

Sumber data yang tergolong sumber data primer adalah semua bentuk data yang diberikan secara langsung kepada pengumpul data atau peneliti.⁶ Maksudnya, peneliti mendapatkan data secara langsung dari subjek yang ditelitinya. Jika pada penelitian ini, maka data akan didapatkan dari wawancara peneliti dengan subjek penelitian yakni guru kelas VI MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu, Kudus.

2. Sumber Tidak Langsung atau Sekunder

Sumber data sekunder yakni semua data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung.⁷ Maksudnya, peneliti tidak mendapatkan data secara langsung dari subjek yang ditelitinya, melainkan melalui sumber lain yang bukan subjeknya. Jika dalam penelitian ini, maka sumber tidak langsung yang didapatkan peneliti berasal dari observasi atau pengamatan peneliti, bisa juga

⁴ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)* (Sukabumi: Jejak, 2017), 152.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 193.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

berasal dari wawancara peneliti bersama peserta didik dan kepala sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adtermasuk langkah yang utama dalam penelitian yakni dengan mengumpulkan data dalam berbagai *setting*, sumber, dan cara agar mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸ Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi adalah memperoleh data berdasarkan fakta mengenai dunia kenyataan.⁹ Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti saat peristiwa terjadi, sehingga masih aktual. Dari kegiatan observasi ini, peneliti mendapatkan data yang asli.¹⁰ Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipatif dengan jenis partisipasi pasif (*Passive participation*).

Partisipasi pasif (*Passive participation*) adalah bentuk observasi dengan cara peneliti datang ke tempat kegiatan subjek yang diteliti, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹¹ Dalam hal ini, peneliti akan datang ke MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu, Kudus, dan melihat bagaimana Guru Kelas VI memberikan bimbingan konseling kepada peserta didiknya. Namun, dalam pemberian bimbingan konseling itu, peneliti tidak terlibat, hanya mengamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan oleh dua pihak, yakni pewawancara dan terwawancara yang dilakukan dengan maksud tertentu.¹² Wawancara dilakukan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam.¹³

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian*, 72.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 312.

¹² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 317.

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah wawancara semiterstruktur.

Wawancara semiterstruktur termasuk dalam kategori *in-depth interview*, yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya.¹⁴ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui mengenai bagaimana Guru Kelas VI melakukan bimbingan konseling kepada peserta didiknya. Dengan menggunakan wawancara semiterstruktur, pendapat-pendapat yang didapat dari Guru Kelas VI akan lebih luas dan terbuka dalam pengutaraannya.

3. Dokumentasi dan Catatan Lapangan

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan untuk penelitian, seperti tulisan dan gambar.¹⁵ Selain dokumentasi, dalam penelitian kualitatif diperlukan sebuah catatan lapangan. Catatan lapangan ini digunakan sebagai perantara dari apa yang ditangkap indera dan dirasakan oleh peneliti dalam bentuk kata-kata kunci atau pokok-pokok pengamatan, yang nantinya akan diubah ke dalam catatan yang lebih lengkap.¹⁶

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, bentuk dokumentasi yang digunakan yakni seperti foto saat guru kelas VI MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwung, Kudus melakukan bimbingan dan konseling, dokumen-dokumen tulis dari guru kelas VI berkenaan dengan pengalamannya dalam memberikan bimbingan dan konseling, dan lain-lain. Dan dari proses pelaksanaan dokumentasi itulah peneliti akan membuat catatan lapangan berdasarkan apa yang diindera juga dirasa peneliti yang nantinya akan diubah menjadi catatan yang lebih lengkap.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 320.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 239.

¹⁶ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 208.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang melaporkan kebenaran dari apa yang ada di lapangan. Untuk itu, data-data yang tersaji haruslah dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Maka, dilakukanlah pengujian keabsahan data.¹⁷ Temuan data atau data yang dilaporkan peneliti harus bisa dinyatakan valid, yakni tidak adanya perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang ada di lapangan.¹⁸ Penelitian ini sendiri melakukan pengujian terhadap keabsahan data dengan teknik sebagai berikut:

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Pengujian *Credibility* ini dilakukan dengan tujuan menunjukkan derajat kepercayaan dari hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian.¹⁹ Pengujian *Credibility* data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Maksud dari perpanjangan pengamatan adalah peneliti datang kembali ke lokasi penelitian.²⁰ Kembalinya peneliti ke lokasi penelitian ini dilakukan untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin terjadi dan akhirnya mengotori data.²¹ Untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri, perpanjangan pengamatan bertujuan untuk melakukan cek pada data yang didapatkan, apakah dalam data terdapat distorsi/pemutarbalikan fakta/penyimpangan tentang bagaimana guru kelas memberikan pelayanan BK kepada peserta didiknya di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu, Kudus, sehingga data-data yang didapatkan peneliti sebelumnya, dapat dipercaya bahwa data tersebut adalah kenyataan dan bukan merupakan kekeliruan dari peneliti.

¹⁷ Lexy J. Moelng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 320.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 365.

¹⁹ Lexy J. Moelng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

²¹ Lexy J. Moelng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 328.

b. Peningkatan Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Jika dalam perpanjangan pengamatan menyediakan lingkup yakni memusatkan fenomena yang diteliti agar tidak dikotori/terdistorsikan dengan hal lain, maka dalam ketekunan pengamatan, menyediakan kedalaman.²² Peneliti mengamati lebih cermat dan berkesinambungan terhadap data dan urutan peristiwa dengan berbekal referensi buku/hasil penelitian-penelitian/dokumentasi-dokumentasi terkait hal yang peneliti teliti.²³

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendalami lebih, terkait pemberian pelayanan BK oleh guru kelas. Dengan diimbangi teori-teori dari buku yang telah peneliti buat sebagai referensi, dan dari dokumentasi-dokumentasi yang peneliti dapatkan. Sehingga dengan begitu peneliti bisa memastikan apakah data yang didapatkan ini benar dan bisa dipercaya atau tidak, dan pastinya membuat data menjadi jenuh.

c. Triangulasi

Triangulasi data diketahui sebagai salah satu teknik dalam memenuhi derajat *Credibility* dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data.²⁴ Triangulasi dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti peneliti membandingkan dan mengecek kembali data yang didapatkan dengan beberapa sumber lain yang berbeda.²⁵ Dalam penelitian ini, data yang peneliti dapatkan dari subjek yakni guru kelas VI MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu, Kudus, akan di *crosscheck* pada sumber lain dengan wawancara. Peneliti akan melakukan wawancara dengan sumber lain yang bertujuan untuk membuktikan

²² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 329-340.

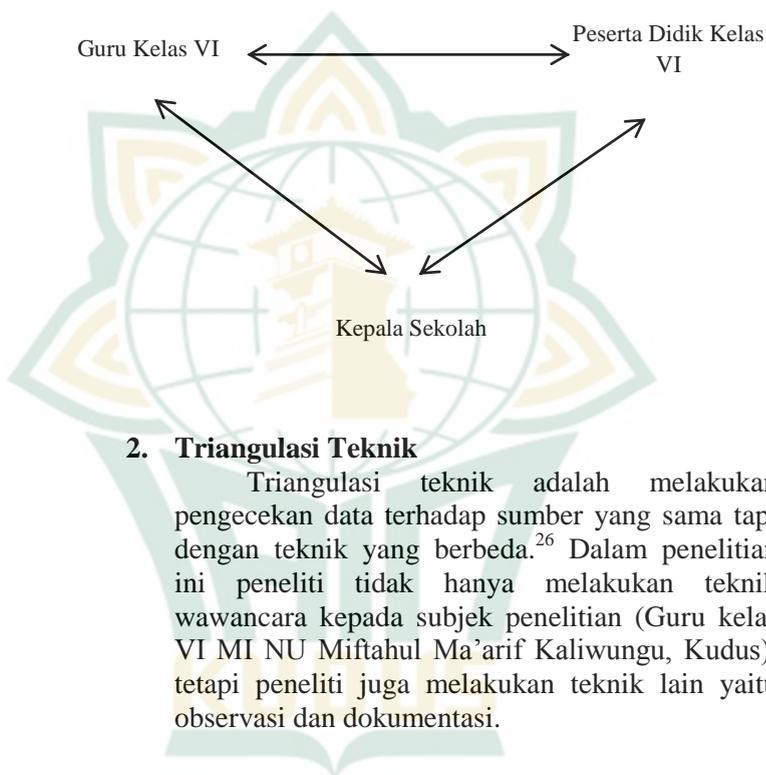
²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370-371.

²⁴ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 174.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

kebenaran dari data yang peneliti dapatkan dari subjek (guru kelas VI). Sumber yang peneliti ikutsertakan adalah kepala sekolah dan peserta didik kelas VI.

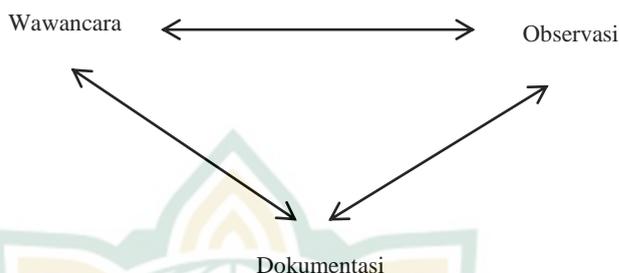
Gambar 3.1. Triangulasi Sumber



2. Triangulasi Teknik

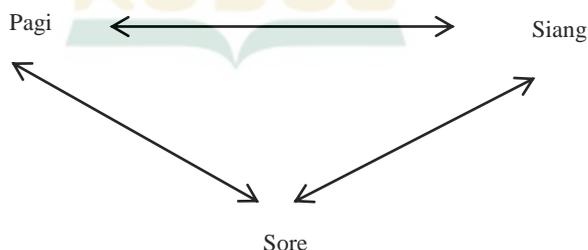
Triangulasi teknik adalah melakukan pengecekan data terhadap sumber yang sama tapi dengan teknik yang berbeda.²⁶ Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya melakukan teknik wawancara kepada subjek penelitian (Guru kelas VI MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu, Kudus), tetapi peneliti juga melakukan teknik lain yaitu observasi dan dokumentasi.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

Gambar 3.2. Triangulasi Teknik

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengecekan terhadap kredibilitas data dalam waktu dan situasi yang berbeda. Hal ini dilakukan sebab, perbedaan waktu menentukan bagaimana kondisi dari subjek penelitian, dan dengan melakukan pengecekan dalam waktu yang berbeda dapat membuat data tidak diragukan kredibilitasnya.²⁷ Dalam penelitian ini, derajat kepercayaan/*Credibility* dilakukan dalam 3 waktu yang berbeda, yaitu pagi, siang, dan sore hari.

Gambar 3.3. Triangulasi Waktu

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 374.

d. *Member Check*

Member check adalah suatu konfirmasi dari pemberi data, apakah data yang peneliti ambil dan simpulkan sudah benar atau belum.²⁸ Proses ini merupakan klarifikasi penafsiran dari apa yang diteliti dan bertujuan agar peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujurannya, dengan adanya kesepakatan antara peneliti dengan pemberi data.²⁹ Maka dari itu, data-data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, dan yang sudah peneliti jabarkan serta simpulkan, akan didiskusikan kepada pemberi data terkait (guru kelas VI, guru lain, dan lainnya), sehingga data tersebut tersepakati bersama dan tercapai *Credibility*/derajat kepercayaan yang tinggi dari data-data yang didapatkan.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang diperlukan untuk memperoleh generalisasi.³⁰ Hal ini berarti bahwa hasil dari penelitian dapat berlaku dan diterapkan dalam konteks dan situasi lain.³¹ Untuk itu, penyusunan laporan penelitian pelaksanaan BK oleh guru kelas di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu, Kudus ini harus diuraikan dengan jelas, rinci, sistematis, dan valid/dapat dipercaya kebenarannya. Sehingga, dengan begitu teknik keabsahan data keteralihan/*transferability* dapat terpenuhi.

3. *Dependability* (Kebergantungan/Reliabilitas)

Dependability sangat bergantung pada penggunaan alat ukur. Data dikatakan reliabel apabila alat-alat ukur digunakan secara berulang-ulang dan hasilnya sama/serupa.³² *Dependability* dilakukan dengan cara pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian oleh pembimbing. Caranya yakni dengan menunjukkan rekam jejak aktivitas lapangan.³³ Alat ukur yang dimaksud dalam

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375-376.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 376.

³⁰ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian*, 180.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 376.

³² Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian*, 180.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 377.

Dependibility bukanlah benda, tapi manusia, yang dalam hal ini adalah pembimbing/auditori yang melakukan audit/pemeriksaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti harus bisa membuktikan kebenaran penelitiannya dengan rekam jejak aktivitas lapangan, serta menjelaskan dengan rinci tentang pelaksanaan pelayanan BK oleh guru kelas VI di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu, Kudus ini.

4. **Confirmability (Kepastian/Objektivitas)**

Suatu penelitian dapat dikatakan objektif ketika bisa diterima dan disepakati/dikonfirmasi banyak orang.³⁴ Selain atas dasar dapat diterimanya oleh banyak orang, sesuatu yang objektif juga harus bisa dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan.³⁵ Maka, hal yang menunjukkan bahwa penelitian ini dapat dipastikan keobjektivannya yaitu dengan adanya dokumen wawancara peneliti dengan guru kelas VI, dokumen observasi, dan dokumen-dokumen lain berkaitan dengan MI NI Miftahul Ma'arif Kaliwungu, Kudus.

G. **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah salah satu bagian penting dalam penelitian kualitatif, analisis data ialah proses ketika mencari dan menyusun secara sistematis data-data penelitian yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan lainnya, sehingga menjadi mudah difahami untuk dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁶

Dalam penelitian kualitatif, analisis data diperlukan yakni sejak peneliti menyusun skripsi atau sebelum memasuki lapangan, saat mengumpulkan data di lapangan, sampai peneliti memperoleh seluruh data.³⁷ Analisis data yang pertama dilakukan adalah analisis sebelum peneliti memasuki lapangan, yakni melakukan analisis terhadap hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan. Analisis yang dilakukan berguna untuk menentukan fokus penelitian, walaupun masih

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 377.

³⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 326.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 334.

³⁷ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian*, 198.

bersifat sementara dan nantinya akan berkembang saat peneliti berada di lapangan.³⁸ Analisis selanjutnya adalah analisis selama di lapangan atau selama penelitian berlangsung. Caranya, peneliti akan menganalisis data yang didapatkan dengan cara menafsirkan isi kata dan mengklarifikasikan data.³⁹ Terdapat langkah-langkah dalam analisis data, yakni sebagai berikut:

1. Mengumpulkan Data (*Data Collection*)

Analisis yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dimulai saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data. Analisis sudah dilakukan misalnya pada saat wawancara, peneliti menganalisis jawaban yang diberikan informan, jika setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti melanjutkan pertanyaan sampai data dapat dianggap kredibel.⁴⁰

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Maksud dari mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting dengan membuang hal yang tidak penting.⁴¹ Data yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini, akan dipisahkan antara informasi-informasi yang penting, dan informasi yang kurang penting atau bahkan tidak penting. Peneliti akan menyimpan data-data yang penting, dan meninggalkan/membuang data-data yang tidak penting. Sehingga akan ditemukan pola yang tepat untuk penelitian ini.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data display ialah menyajikan data, sehingga data akan terorganisasikan, tersusun tersusun dalam pola hubungan, dan membuat data semakin mudah dipahami.⁴² Data dapat disajikan ke dalam bentuk grafik, tabel, atau sejenisnya, dan bisa juga disajikan dalam bentuk uraian yang menghubungkan antar kategori.⁴³ Dalam penelitian ini sendiri, data yang peneliti dapatkan mengenai

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336.

³⁹ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian*, 199.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

⁴¹ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian*, 199.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

⁴³ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian*, 199.

pelayanan BK oleh guru kelas VI di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu, Kudus akan disajikan dalam bentuk uraian dengan kombinasi tabel.

4. Verifikasi Data (*Conclusion drawing/Verification*)

Verifikasi data adalah langkah ketiga dalam proses analisis data dengan melakukan penarikan kesimpulan yang akan menjawab rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan dari awal.⁴⁴ Dalam penelitian ini, verifikasi dilakukan untuk melihat apakah rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti di awal tentang pelaksanaan dan dampak bimbingan konseling oleh guru kelas VI di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu, Kudus dapat terjawab. Sehingga dapat diketahui bagaimana guru kelas VI di MI NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu, Kudus melakukan bimbingan dan konseling kepada peserta didiknya.



⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.